

SKRIPSI
PERAN KOPERASI WANA LESTARI MENOREH (KWLM) DALAM
SERTIFIKASI KAYU HUTAN RAKYAT DI PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
DESA BANJARARUM KECAMATAN KALIBAWANG
KULON PROGO YOGYAKARTA



Disusun Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Sosiologi

Oleh:
KHODHORI NURROHMANTO
D0310036

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA

2014
commit to user

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul

PERAN KOPERASI WANA LESTARI MENOREH (KWLM) DALAM SERTIFIKASI

KAYU HUTAN RAKYAT DI PENGELOLAAN HUTAN LESTARI DESA

BANJARARUM KECAMATAN KALIBANG KULON PROGO YOGYAKARTA

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan siap diuji oleh Dewan Penguji

Skripsi pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret



Surakarta, 17 September 2014

Pembimbing Skripsi

Drs. Muflich Nurhadi SU
NIP. 19510116 198103 1 002

commit to user

PENGESAHAN

Skripsi Telah Diuji dan Disahkan Oleh Panitia Penguji Skripsi

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta

Hari

Tanggal

Panitia Penguji

Dr. Mahendra Wijaya, M.Si
NIP. 19600723 198702 1 001

(_____)
Ketua

Dra. Rahesli Humsona, M.Si
NIP. 19641129 199203 2 002

(_____)
Sekretaris

Drs. Muflich Nurhadi, SU
NIP. 19510161 198103 1 002

(_____)
Penguji

Disahkan Oleh:

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Dekan,

Prof. Drs. Pawito, Ph. D
NIP 1954 0805 1985 03 1002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul:

PERAN KOPERASI WANA LESTARI MENOREH (KWLM) DALAM SERTIFIKASI KAYU HUTAN RAKYAT DI PENGELOLAAN HUTAN LESTARI DESA BANJARARUM KECAMATAN KALIBANG KULON PROGO YOGYAKARTA adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Semua sumber data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.

Surakarta, September 2014

Khodhori Nurrohmento
NIM D0310036

commit to user

MOTTO

Innamal Akmalu Binniat

Keberhasilan seseorang adalah menghargai waktu yang diberikan

Kedisiplinan akan merubah hidup kita menjadi sukses

Hidup mati hanya untuk membahagiakan orang tua

Sabar dan beriktihar

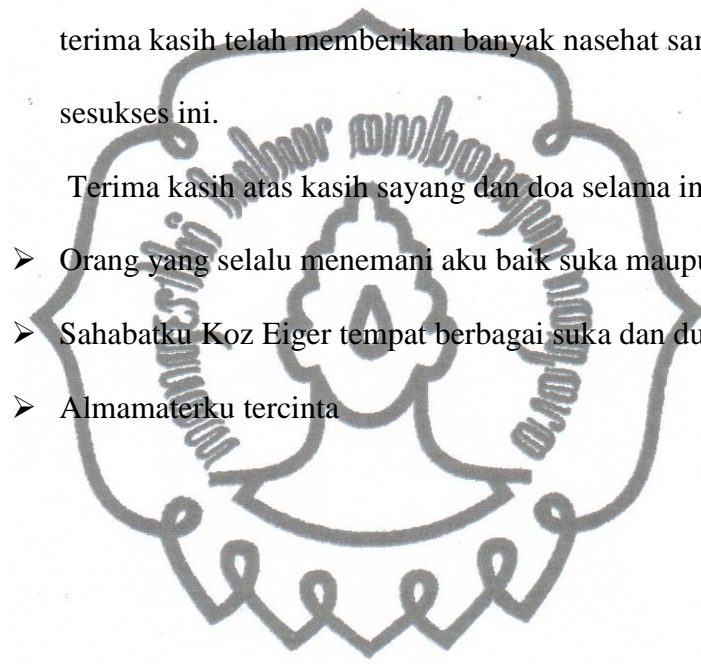


commit to user

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

- Untuk orang yang paling aku sayangi, Bapak, Ibu dan Adikku terima kasih telah memberikan banyak nasehat sampai aku sesukses ini.
Terima kasih atas kasih sayang dan doa selama ini.
- Orang yang selalu menemani aku baik suka maupun duka
- Sahabatku Koz Eiger tempat berbagai suka dan duka.
- Almamaterku tercinta



commit to user

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan yang menguasai segalanya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **PERAN KOPERASI WANA LESTARI MENOREH (KWLM) DALAM SERTIFIKASI KAYU HUTAN RAKYAT DI PENGELOLAAN HUTAN LESTARI DESA BANJARARUM KECAMATAN KALIBAWANG KULON PROGO YOGYAKARTA.**

Skripsi ini disusun guna melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi. Skripsi ini menggambarkan tentang peran dan fungsi KWLM dalam sertifikasi kayu hutan rakyat yang berada di Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kulon Progo. Selain itu dalam skripsi ini juga dijelaskan tentang adanya peran dan fungsi yang dialami serta hasil yang diperoleh KWLM selama melakukan sertifikasi kayu hutan rakyat tersebut. Sertifikasi ini bertujuan untuk meningkatkan harga jual kayu yang diimbangi dengan pelestarian hutan. Lewat program FSC (Forest Stewardship Council), KWLM memperoleh sertifikasi kayu. Untuk mendapatkan sertifikasi ini, KWLM harus mengeluarkan biaya kurang lebih 450 juta dalam waktu 5 tahun.

Peran yang dilakukan KWLM dalam melindungi hutan yaitu bekerjasama dengan badan FSC (Forest Stewardship Council). Adanya kerjasama yang dibangun antara KWLM dan FSC menghasilkan beberapa fungsi untuk KWLM yaitu fungsi ekonomi, fungsi ekologi dan fungsi sosial. Fungsi tersebut merupakan penerapan misi KWLM. Fungsi ekonomi dilakukan KWLM melalui peningkatan harga jual kayu yang tersertifikasi, kayu –kayu tersebut antara lain kayu Jati, kayu Mahoni, kayu Sonokeling dan kayu Albasiah. Harga kayu lebih tinggi dari harga pasaran. Fungsi Ekologi yakni melindungi mata air, situs- situs serta melindungi satwa. Selain itu KWLM akan memberikan 10 bibit gratis bagi anggota yang menebang satu batang pohon yang tersertifikasi. Sedangkan untuk fungsi sosial adalah KWLM melakukan pelatihan- pelatihan dan rapat- rapat

untuk menumbuhkan sikap kekeluargaan yang awalnya belum mengenal sebelum menjadi anggota KWLM. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mengalami beberapa kesulitan diantaranya adalah sulitnya medan yang ditempuh saat penelitian. Hal ini dikarenakan lokasi Desa Banjaarum yang terletak di daerah perbukitan terjal. Jalan yang menghubungkan rumah penduduk satu dan penduduk lainnya harus melewati jalan yang licin dan setapak. Kesulitan kedua yaitu beberapa informan yang kurang terbuka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis sehingga penulis harus menyimpulkannya sendiri.

Diluar kesulitan yang dihadapi penulis dalam proses penyusunan skripsi tersebut, penulis mendapat bantuan dari orang-orang terdekat yang senantiasa membantu kelancaran proses penyusunan skripsi. Dalam melakukan wawancara dengan informan, penulis dibantu oleh pihak KWLM untuk membuat janji dan bertemu dengan informan. Penulis juga dibantu oleh teman-teman IPB yang melakukan magang di KWLM. Selain itu penulis juga didukung oleh orang-orang disekitar penulis yang senantiasa memberikan semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih Ya Allah atas segala ridho yang Engkau kabulkan. Segala keluh kesah yang Engkau dengarkan dan Engkau ringankan.
2. Bapak dan Ibu terimakasih atas segalanya, kesabaran dan ketulusan. Cinta terbesarku setelah cintaku kepada Allah SWT adalah untuk kalian berdua.
3. Adikku Ridwan yang selalu mendoakan didalam kesuksesan.
4. Bapak Drs. Muflich Nurhadi, SU selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Mahendra Wijaya, M.S selaku Pembimbing Akademik dan Dewan Penguji Skripsi.
6. Ibu Dra. Rahesli Humsona, M.Si selaku Dewan Penguji Skripsi.
7. Bapak Dr. Bagus Haryono, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
8. Ibu Dra. LV. Ratna Devi S, M.Si selaku Pembimbing Akademi.

9. Bapak B Sad Windratmo, selaku Ketua Koperasi Wana Lestari Menoreh (KWLM) yang telah berkenan menerima penulis melakukan penelitian dan skripsi tentang KWLM.
10. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan yang penulis ajukan demi kepentingan penyusunan skripsi.
11. Sahabatku Kos Eiger Febri, Lanang, Nizar, Wakid, Arip dan Wiwid yang menjadi keluargaku di Solo.
12. Sahabatku di kampus yang selalu memberikan warna yang berbeda, Suada, Linggar, Riris, Arum, Dani, Wulan, Woro, Irgas, Wibi, Meidi, Yudha, Ika, Nurul, Tiko, Sandi, Aji, Hanifah, Adrian. Teman-teman Sosiologi angkatan '10 yang tidak bisa saya sebutkan semua terimakasih kebersamaannya hingga saat ini.
13. Masa Depan Yosy Kartika Sari terima kasih atas kesetiiaannya dan waktunya yang selalu menemaniku baik suka maupun duka, mampu menyemangati untuk terus lebih maju. Terima kasih atas semua hal yang membuatkan mengerti apa itu “sabar”
14. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Meskipun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dengan sebaik-baiknya bagi semua pihak.

Surakarta, September 2014

Khodhori Nurrohmento

commit to user

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR MATRIK	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
B. Definisi Konsep	
1. Peran.....	21
2. Fungsi.....	21
3. Disfungsi.....	21
C. Penelitian Terdahulu.....	22
D. Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Jenis Penelitian.....	29
C. Pengolahan, Sampel dan Sampling Data.....	30
D. Data dan Sumber Data	
1. Data Primer.....	33
2. Data Sekunder.....	34

E. Teknik Pengumpulan Data	
1. Wawancara.....	35
2. Observasi.....	36
3. Dokumentasi.....	37
F. Triangulasi	38
G. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Desa Banjararum.....	42
B. Profil Koperasi Wana Lestari Menoreh	44
C. Profil Forest Stewardship Council (FSC).....	50
D. Profil Informan.....	57
E. Hasil Penelitian	
1. Peran Koperasi Wana Lestari Menoreh dalam persertifikatan kayu hutan rakyat di pengelolaan hutan lestari Desa Banjararum Kecamatan Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta.....	65
2. Peran KWLM.....	
3. Fungsi KWLM.....	68
a. Ekonomi	70
b. Ekologi.....	70
c. Sosial.....	73
4. Disfungsi KWLM.....	76
5. Fungsi Manifes.....	77
6. Fungsi Laten.....	83
F. Pembahasan.....	83
	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	95
B. Implikasi.....	96
C. Saran.....	

DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIR	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Banjarum.....	42
Tabel 4.2 Jenis dan Luas Tanah Desa Banjarum.....	43
Tabel 4.3 Susunan Pengurus.....	46
Tabel 4.4 Susunan Pengawas.....	46
Tabel 4.5 Susunan Pengelola.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Depo Kayu Log KWLM di Desa Banjararum.....	48
Gambar 4.2 Unit Pembibitan KWLM seluas 3.000 m ² , berlokasi di Dusun Geger Bajing, Desa Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh.....	49
Gambar 4.3 Sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari dan Lacak-Balak (FSC) dari SmartWood/Rainforest Alliance kepada Koperasi Wana Lestari Menoreh (KWLM)	52
Gambar 4.4 Papan KWLM tentang larangan penangkapan hewan.....	74
Gambar 4.5 Situs Mata Air KWLM yang tidak terawat.....	79

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Bagan 3.1 Teknik Analisis Data.....	40
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Kelembagaan KWLM.....	45
Bagan 4.2 Struktur Pengurus KWLM.....	45



commit to user

DAFTAR MATRIK

Matrik 4.1 Profil Informan..... 64



commit to user

ABSTRAK

Khodhori Nurrohanto. D0310036. 2014. **PERAN KOPERASI WANA LESTARI MENOREH (KWLM) DALAM SERTIFIKASI KAYU HUTAN RAKYAT DI PENGELOLAAN HUTAN LESTARI DESA BANJARARUM KECAMATAN KALIBAWANG KULON PROGO YOGYAKARTA**. Skripsi: Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan fungsi KWLM dalam sertifikasi kayu hutan rakyat di pengelolaan hutan lestari Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kulon Progo. Fungsi, disfungsi, fungsi manifest dan fungsi laten yang ada KWLM selama berdiri baik untuk anggota maupun masyarakat sekitar. Fungsi ekonomi, fungsi ekologi dan fungsi sosial menjadi kajian dalam penelitian ini.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Fungsionalisme Struktural yang dikemukakan oleh Robert K. Merton dan merupakan bagian dari paradigma fakta sosial. Merton mengatakan bahwa terdapat konsep dalam teori ini adalah fungsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Untuk teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi non partisipatif dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan hutan yang luas di Desa Banjararum membuat masyarakat menciptakan suatu wadah yaitu Koperasi Wana Lestari Menoreh atau KWLM. Peran yang dilakukan KWLM yaitu bekerjasama dengan badan FSC (Forest Stewardship Council) untuk mendapatkan sertifikat hutan. Fungsi adanya sertifikasi hutan ini adalah antara lain tingkat ekonomi masyarakat yang semakin bertambah setelah berdirinya, penjualan kayu yang mudah serta dengan harga yang baik mampu menciptakan kesejahteraan petani. Pendapatan bibit gratis setelah melakukan penebangan membuat masyarakat antusias menjadi anggota KWLM. Fungsi utama dengan adanya sertifikasi ini adalah masyarakat Desa Banjararum mampu merawat hutan secara baik dan terkontrol. FSC mengikat KWLM untuk menjalankan tugas merawat dan melindungi hutan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kata Kunci: Peran, Fungsi, dan sertifikasi

ABSTRACT

Khodhori Nurrohmento. D0310036. 2014. **ROLE OF COOPERATIVE WANA LESTARI MENOREH (KWLM) IN THE CERTIFICATE PEOPLE'S WOOD FOREST IN THE LESTARI'S FOREST MANAGEMENT BANJARARUM VILLAGE SUB DISTRICT OF KALIBAWANG KULON PROGO YOGYAKARTA.** Thesis: Department Of Sociology, The faculty of social and political science, Sebelas Maret University

The purpose of this research is to know the function of the certificate in KWLM people's wood forest in the Lestari's forest management of village Banjararum, district Kalibawang, Kulon Progo. The function, the dysfunction and function alternative in KWLM during standing good for both members and the community. The function of economic, the function of the ecological and social functions to study in this research.

The theory used in this research is the theory of Structural Functionalism advanced by Robert k. Merton and is part of the paradigm of social facts. Merton said that there is a concept in the theory is function. The methods used in this research is descriptive qualitative. For sampling techniques are Purposive Sampling. Data collection techniques used are observation, in-depth interviews of non participatory and documentation. The validity of the data used is the technique of triangulation of sources. Technique of data analysis used the interactive analysis and model

The results showed that the perceived KWLM function member as long as it is varied. But all of them not in spite of dysfunction by KWLM himself. KWLM function diversity among other economic level of society are growing after establishment of KWLM, sales of wood that is easy and with a good price able to create prosperity of farmers. Income free seedlings after logging creates a community of enthusiastic KWLM became a member. Now the dysfunction include many members KWLM is inactive or activities both the perceived benefits of being a member of KWLM. It is because of the lack of communication from the parties in KWLM. In addition to the lack of the perceived benefits of a member are very far from KWLM offices both in terms of information in KWLM nor in respect of the sales process wood. As for the alternatif function must maximize return KWLM Chairman units in various sectors of the region to facilitate the coordinating members and members of the forest products menampun all well certified trees, fruits and spices.

Keywords: Role, Function, The Certificate

commit to user



commit to user